

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Menurut hasil analisis dan pembahasan pada siklus penjualan tunai dan kredit CV. Pelita Indah dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah-masalah yang harus diatasi oleh perusahaan. Berikut adalah masalah-masalah pada CV. Pelita Indah:

1. Dokumen sales order tidak berformat dan tidak bernomor urut. Hal ini menyebabkan penyediaan barang yang akan dikirimkan ke pelanggan tidak berurutan sesuai dengan urutan masuknya pesanan pelanggan. Serta dokumen yang tidak berformat juga memiliki resiko pencatatan dokumen menjadi tidak konsisten sehingga memicu terjadinya kesalahan.
2. Faktur asli diberikan sebagai bukti pembayaran lunas, akan tetapi perusahaan tidak konsisten dalam pemberian dokumen faktur rangkap satu kepada pelanggan sehingga jika terdapat pelanggan yang belum melakukan pelunasan akan tetapi terkadang faktur asli diberikan dan hal ini akan menyebabkan admin keuangan mengalami kesulitan membedakan pelanggan yang telah melakukan pelunasan dan belum melakukan pelunasan.
3. Pada saat pengiriman barang tidak ada tanda tangan dari penanggung jawab barang yang keluar, dalam hal ini adalah kepala gudang. Hal ini menyebabkan kerancuan tanggung jawab dari barang yang keluar dari gudang.

4. Tidak terdapat batas kredit yang tertulis pada sistem penjualan kredit perusahaan dan hanya direktur yang mengetahui batas kredit setiap pelanggan. Hal ini menyebabkan perusahaan menerima seluruh penjualan kredit tanpa adanya otorisasi kredit sesuai dengan batas kredit pelanggan. Risiko dari perusahaan yang tidak memiliki batas kredit adalah jumlah piutang pelanggan yang terlalu besar akan mengakibatkan adanya risiko piutang tidak tertagih dan menghambat penerimaan kas perusahaan.
5. Tidak terdapat data jumlah piutang pelanggan yang direkap secara rutin. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak mengetahui jumlah piutang pelanggan secara rutin, sehingga pihak internal perusahaan membutuhkan jumlah saldo piutang pelanggan, admin keuangan akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghitung secara manual jumlah piutang pelanggan. Pelunasan piutang pelanggan juga tidak direkap secara rutin sehingga mengakibatkan penagihan kembali kepada pelanggan yang telah melunasi piutangnya.
6. Pembayaran yang diterima dari penjualan tunai berupa uang kas dinilai kurang efektif, karena sering mengalami kekurangan jumlah uang dengan jumlah yang tertulis pada faktur. Sehingga hal ini berdampak pada kurangnya penerimaan kas perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Adanya keterbatasan dalam penelitian studi kasus di CV. Pelita Indah ini adalah peneliti tidak diizinkan untuk melihat dokumen secara lengkap, hanya dokumen tertentu saja yang diperbolehkan untuk didokumentasikan sebagai lampiran dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Setelah melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan CV. Pelita Indah, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk membantu mengatasi masalah sebagai berikut:

- a. Prosedur yang dibakukan merupakan sarana perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan konsisten dan lebih efektif. Apabila perusahaan CV. Pelita Indah ingin menjaga konsistensi dalam kegiatan operasional perusahaan maka disarankan setiap karyawan yang bekerja di CV. Pelita Indah memahami dan berpedoman pada sebuah prosedur yang telah dibakukan.
- b. Batas kredit merupakan ketentuan umum dalam otorisasi penjualan kredit di setiap perusahaan. Maka disarankan agar CV. Pelita Indah memberikan ketentuan batas kredit secara tertulis. Ketentuan batas kredit secara tertulis ini dapat menyediakan informasi yang akurat terkait piutang pelanggan. Sehingga diharapkan dengan adanya batas kredit secara tertulis tidak terjadi piutang yang tidak tertagih di dalam CV. Pelita Indah.

- c. Sistem pengarsipan berdasarkan tanggal yang dilakukan oleh perusahaan disarankan untuk dirubah dengan sistem pengarsipan dokumen berdasarkan nomor urut. Hal ini dikarenakan dalam setiap tanggal akan lebih dari satu dokumen yang dibuat oleh perusahaan. Maka akan lebih efektif dan memudahkan dalam pencarian dokumen pada arsip perusahaan jika pengarsipan dokumen tidak berdasarkan tanggal melainkan berdasarkan nomor urut dari masing-masing dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, 2017 Analisis dan Perancangan *Standar Operating Procedure* Siklus Penjualan pada Perusahaan Infrastruktur, *Jurnal Skripsi*, Universitas Widya Mandala.
- Diana, A. dan L. Setiawati, 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: ANDI.
- Elder, R.J., Beasley, M.S., Arens, A.A., dan A.A.Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia*, Buku 1, Terjemahan oleh Elisabeth Tri Aryani, 2011, Jakarta: Salemba Empat
- Fatimah, E., N., dkk., 2015, Strategi Pintar Menyusun SOP, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hall, J. A., 2009, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Meryanti, 2013, Analisis Sistem Penjualan dan Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) untuk Meningkatkan Pengendalian Internal, *Jurnal Skripsi*, Universitas Widya Mandala.
- Puspitawati, L., dan S. D. Anggadini, 2014, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rama, D, V., dan F. L. Jones, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, buku satu., Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi tigabelas., Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. W., 2015, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tambunan, R. M., 2013, *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*, Edisi 2, Bekasi: Maiestas Publishing.